

**GAMBARAN DAYA HAMBAT EKSTRAK BIJI PETAI (*Parkia speciosa*
Hassk.) TERDAHAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***
DENGAN METODE DILUSI CAIR



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**HADISTY FAUZIAH YENRI
NIM : 1810311034**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

Description Of The Antibacterial Effect Of Extract Petai Seed (*Parkia speciosa Hassk.*) Against Bacteria *Staphylococcus aureus*

Using Borth Dilution Methode

**By
Hadisty Fauziah Yenri**

One of the health problems that often contributes to morbidity and mortality in the world is infectious disease. Infectious diseases in Indonesia are included in the ten causes of illness in the community. Infectious diseases can be caused by viruses, fungi and bacteria. One of the bacterial that can cause infection is *Staphylococcus aureus*. During the last few decades, *Staphylococcus aureus* is often resistant to several antibiotics which eventually causes difficulties in treatment and the cost of treatment increases. Petai (*Parkia speciosa Hassk.*) is a tropical plant that is very easy to find in Indonesia. Petai seeds are often processed by the community into daily food. Petai can be used as antibacterial, antimutagenic, antitumor, and antioxidant. Antibacterial compounds contained in petai seeds are alkaloids, terpenoids, flavonoids, and phenolics. The aim of this study was to determine the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) of methanol extract of petai seeds against *Staphylococcus aureus*.

This research uses borth dilution methode. This research is a pure experimental research type. The data obtained were analyzed descriptive. The results showed that the methanol seed extract was able to kill *Staphylococcus aureus* at a concentration of 25%, meanwhile, the inhibition of methanol extract of petai seeds was not found.

Keywords : Antibacterial, borth dilution methode, MIC, MBC, petai (*Parkia speciosa Hassk.*), seeds, *Staphylococcus aureus*

ABSTRAK

GAMBARAN DAYA HAMBAT EKSTRAK BIJI PETAI (*Parkia speciosa*

Hassk.) TERDAHAP BAKTERI Staphylococcus aureus

DENGAN METODE DILUSI CAIR

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Hadisty Fauziah Yenri

Salah satu masalah kesehatan yang sering berkontribusi menyebabkan kesakitan dan kematian di dunia adalah penyakit infeksi. Penyakit infeksi di Indonesia termasuk dalam sepuluh penyebab sakit di masyarakat. Penyakit infeksi dapat disebabkan oleh virus, jamur dan bakteri. Salah satu bakteri yang dapat menyebabkan infeksi adalah *Staphylococcus aureus*. Selama beberapa dekade terakhir, *Staphylococcus aureus* sering mengalami resisten terhadap beberapa antibiotik yang akhirnya menyebabkan kesulitan dalam pengobatan dan biaya pengobatan meningkat. Petai (*Parkia speciosa Hassk.*) merupakan salah satu tanaman tropis yang sangat mudah ditemukan di Indonesia. Biji petai sering diolah masyarakat menjadi makanan sehari-hari. Petai dapat digunakan sebagai antibakteri, antimutagenik, antitumor, dan antioksidan. Senyawa antibakteri yang terdapat dalam biji petai adalah alkaloid, terpenoid, flavonoid, dan fenolik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak metanol biji petai terhadap *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini menggunakan metode dilusi cair. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol biji mampu membunuh *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 25%, sedangkan untuk daya hambat ekstrak metanol biji petai tidak ditemukan.

Kata kunci : Antibakteri, biji, KHM, KBM, metode dilusi cair, petai (*Parkia speciosa Hassk.*), *Staphylococcus aureus*